

BAB V

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. RPP yang digunakan guru telah sesuai dengan hasil perhitungan presentase sebesar 84%. RPP yang digunakan guru telah sesuai dengan komponen-komponen berdasarkan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses.
- b. Pelaksanaan pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi terlaksana dengan baik berdasarkan perhitungan presentase sebesar 83,72%. Sedangkan 16,28% pelaksanaan pembelajaran belum maksimal. Belum maksimalnya pelaksanaan pembelajaran tersebut terjadi karena beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan guru diantaranya: (1) Dalam apersepsi guru tidak menyiapkan fisik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, (2) Guru tidak menyampaikan manfaat pembelajaran, (3) Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi, (4) Pada kegiatan inti terlihat Guru tidak menguasai kelas, (5) Guru seharusnya melakukan *ice breaking* guna menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, (6) Pada kegiatan inti siswa dan guru tidak melaksanakan tahap *Verification* (pembuktian), (7) pada kegiatan inti siswa dan guru tidak melaksanakan tahap *Generalization*, (8) Pelaksanaan pembelajaran

menggunakan metode *discovery learning* tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, (9) Guru tidak melakukan kegiatan refleksi yang sesuai dengan yang tercantum dalam RPP, (10) Guru tidak langsung melakukan kegiatan evaluasi pada saat pembelajaran berakhir.

- c. Dalam teknik penilaian yang dilaksanakan dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi menggunakan dua teknik penilaian, yaitu penilaian sikap dan penilaian keterampilan. Dalam proses penilaian tersebut ada beberapa hal yang ditemukan peneliti, diantaranya: (1) Bentuk penilaian yang digunakan guru sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, (2) RPP yang digunakan dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi terdapat penilaian sikap. Penilaian sikap dalam pembelajaran tidak lagi dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran. Penilaian sikap telah diserahkan kepada guru agama dimasing-masing kelas, (3) Instrumen penilaian yang terdapat dalam RPP tidak langsung digunakan guru pada akhir pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi, (4) Rubrik penilaian keterampilan yang terdapat dalam RPP sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.
- d. Hambatan yang ditemui guru dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi diantaranya: (1) Dalam menyusun rpp terkadang indikator yang dirumuskan guru tidak sesuai dengan KD, (2) Metode yang digunakan Guru terkadang tidak sesuai dengan KD yang diajarkan, (3) Langkah-langkah yang dilakukan guru tidak sesuai dengan RPP karena kondisi siswa yang berubah-ubah, (4) Siswa belum mampu merangkai kata sesuai dengan keinginannya.

- e. Faktor penghambat dalam pembelajaran dapat diatasi dengan adanya solusi diantaranya: (1) Penggunaan media audio-visual dapat merangsang siswa untuk dapat melihat dan mendengar secara langsung, (2) memberikan reward pada saat evaluasi pembelajaran, (3) Metode diskusi yang digunakan guru dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak berikut:

- a. Guru bahasa Indonesia

Diharapkan kepada guru bahasa Indonesia lebih memperhatikan keterkaitan isi antar komponen-komponen pada setiap RPP yang akan digunakan guru dalam proses pembelajaran, khususnya pada KD mengonstruksi teks negosiasi harus lebih ditingkatkan lagi karena RPP sangat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran.

- b. Siswa

Diharapkan kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.

- c. Peneliti Lanjutan

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa meneliti Kompetensi mengonstruksi teks negosiasi ditinjau dari objek berbeda agar mutu pembelajaran bahasa Indonesia semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, Yogyakarta: PT Ar-ruzz Media.
- Jackman, A. 2005. *How To Negotiate : Teknik Sukses Bernegosiasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kemendikbud. 2013. *Buku siswa: Bahasa Indonesia kelas X SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-jenis Teks (Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan)*. Bandung: Yrama Wisya.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy.J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Priansa, DJ. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.

Suyud, Margono. 2010. *Penyelesaian sengketa bisnis (ADR)*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.